

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR ILMUWAN
TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR ILMUWAN TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Bukankah Kami menciptakan kamu dari air mani (Al Mursalaat: 77: 20)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen.

Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MENGAPA SEBAGIAN BESAR ILMUWAN TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami menciptakan kamu dari air mani (Al Mursalaat: 77: 20)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami menciptakan kamu dari air mani (Al Mursalaat: 77: 20)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang ada di dalam **"...air mani (Al Mursalaat: 77: 20)**

Nah, jawabannya adalah, ternyata di dalam **"...air mani (Al Mursalaat: 77: 20)** mengandung asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, manusia, diciptakan dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom hidrogen dan atom-atom lainnya.

Timbul lagi pertanyaan,

Mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah ?

Nah, jawabannya adalah, karena sebagian besar ilmuwan untuk percaya kepada Allah, memerlukan bukti, berdasarkan hasil eksperimen dan pembuktian secara empiris.

Persoalannya sekarang juga adalah sebagian besar ilmuwan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, karena sebagian besar ilmuwan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah.

Padahal Allah itu ada di dalam tubuh setiap tubuh para ilmuwan.

Nah, ini, yang menjadi dasar mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah.

Nah sekarang, kalau sebagian besar ilmuwan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Allah akan ditemukan di dalam setiap tubuh para ilmuwan.

Jadi sebenarnya, kalau sebagian besar ilmuwan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dimana energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dalam bentuk partikel Allah, dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000** **3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, dan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom hidrogen, maka Allah akan ditemukan di dalam setiap tubuh para ilmuwan.

Jadi, apa saja yang ada di alam raya ini adalah dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di alam raya ini, dibangun oleh Allah melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Dimana, energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa dibuktikan secara eksperimen dan secara empiris.

Sekarang, kalau sebagian besar ilmuwan masih juga tidak percaya kepada Allah, padahal Allah bisa dibuktikan secara eksperimen dan secara empiris, maka sebagian besar ilmuwan itu, tidak mengerti tentang diri mereka sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami menciptakan kamu dari air mani (Al Mursalaat: 77: 20)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami menciptakan kamu dari air mani (Al Mursalaat: 77: 20)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang ada di dalam **"...air mani (Al Mursalaat: 77: 20)**

Nah, jawabannya adalah, ternyata di dalam **"...air mani (Al Mursalaat: 77: 20)** mengandung asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, manusia, diciptakan dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom hidrogen dan atom-atom lainnya.

Timbul lagi pertanyaan,

Mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah ?

Nah, jawabannya adalah, karena sebagian besar ilmuwan untuk percaya kepada Allah, memerlukan bukti, berdasarkan hasil eksperimen dan pembuktian secara empiris.

Persoalannya sekarang juga adalah sebagian besar ilmuwan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, karena sebagian besar ilmuwan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah.

Padahal Allah itu ada di dalam tubuh setiap tubuh para ilmuwan.

Nah, ini, yang menjadi dasar mengapa sebagian besar ilmuwan tidak percaya kepada Allah.

Nah sekarang, kalau sebagian besar ilmuwan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Allah akan ditemukan di dalam setiap tubuh para ilmuwan.

Jadi sebenarnya, kalau sebagian besar ilmuwan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dimana energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dalam bentuk partikel Allah, dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, dan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom hidrogen, maka Allah akan ditemukan di dalam setiap tubuh para ilmuwan.

Jadi, apa saja yang ada di alam raya ini adalah dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di alam raya ini, dibangun oleh Allah melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Dimana, energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa dibuktikan secara eksperimen dan secara empiris.

Sekarang, kalau sebagian besar ilmuwan masih juga tidak percaya kepada Allah, padahal Allah bisa dibuktikan secara eksperimen dan secara empiris, maka sebagian besar ilmuwan itu, tidak mengerti tentang diri mereka sendiri.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se